

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Penggunaan bahasa merupakan bagian penting bagi kehidupan salah satunya pada karya sastra contohnya dalam novel. Bahasa yang terdapat dalam novel tidak terlepas dari faktor linguistik dan nonlinguistik karena pemakaian bahasa selalu terikat pada konteks dan situasi yang melingkupinya. Linguistik adalah ilmu kajian bahasa yang memiliki cabang ilmu yang diantaranya adalah fonologi (bunyi bahasa), morfologi (kata), sintaksis (kalimat), semantik (makna internal) dan pragmatik (makna eksternal). Dalam penelitian ini peneliti ingin membahas salah satu cabang ilmu bahasa yakni pragmatik.

Di dalam sebuah novel tidak pernah terlepas dari penggunaan deiksis sosial, karena setiap kehidupan manusia sehari-hari yang diangkat dalam novel itu disampaikan oleh pengarangnya dengan cara yang berbeda beda. Salah satunya adalah novel *Rantau 1 Muara* karya A. Fuadi. Tokoh-tokoh dalam novel *Rantau 1 Muara* menggunakan beragam bahasa saat berkomunikasi, tak jarang dari mereka menggunakan bahasa Inggris dan bahasa Indonesia serta dialek Minangkabau. Adapun alasan peneliti menggunakan novel *Rantau 1 Muara* dalam penelitian ini karena ingin menyesuaikan dengan tujuan penelitian ini yang ingin membahas tentang pemakaian deiksis sosial dalam novel tersebut dengan melihat keberagaman bahasa yang terdapat dalam novel. Selain itu, penulisan karya sastra tidak terlepas dari pemakaian deiksis sosial yang digunakan untuk mengetahui

tingkat sosial, tingkat pendidikan, jenis kelamin, tingkat ekonomi dan siapa yang berbicara, dengan bahasa apa, kepada siapa, kapan, dimana, dan mengenai apa. Dalam penelitian ini, analisis fungsional digunakan untuk mengkaji satuan analisis pemakaian deiksis sosial. Bersama objek satuan tersebut dapat diketahui bentuk deiksis sosial dan maksud deiksis sosial itu diutarakan oleh penuturnya.

Dalam hal ini terdapat tiga bentuk Deiksis Sosial menurut Sari (2012:89) yakni panggilan kehormatan, hubungan kekerabatan, hubungan sosial kemasyarakatan. Adapun fungsi Deiksis Sosial menurut Sari (2012:89) terbagi menjadi empat bagian yakni sebagai media pembeda tingkat sosial seseorang, untuk menjaga sopan santun dalam berbahasa, alat memperjelas identitas sosial seseorang, alat memperjelas kedekatan hubungan sosial atau kekerabatan.

Deiksis sosial yang berupa panggilan kehormatan, hubungan kekerabatan, hubungan sosial dengan kemasyarakatan, dapat dilihat bahwa deiksis sosial adalah salah satu daerah terkaya di mana bahasa dan budaya saling terkait. Jenis utama lainnya dari informasi deiksis sosial yang sering dipakai sebenarnya lebih karena kerelasional penggunaan bahasa. Dengan menggunakan deiksis sosial, kekuatan hubungan solidaritas dapat bervariasi dari satu budaya ke budaya lainnya. Hal ini mengungkapkan bahwa deiksis sosial tidak hanya sekedar mencerminkan bahasa namun juga wujud dari sebuah budaya.

Dalam lahirnya sebuah novel tidak pernah terlepas dari penggunaan deiksis sosial, karena sebuah novel seyogianya diangkat dari kehidupan manusia sehari-hari yang disampaikan dengan cara yang berbeda oleh setiap pengarang. Karena isi novel pada dasarnya mengetengahkan gambaran hidup dan kehidupan

lahir batin tokohnya dalam mengarungi dunianya dan masyarakatnya. Salah satu novel yang mengangkat kehidupan sosial adalah novel *Rantau 1 Muara* karya A. Fuadi. Tokoh-tokoh dalam novel *Rantau 1 Muara* menggunakan beragam bahasa saat berkomunikasi, tak jarang dari mereka menggunakan bahasa Inggris dan bahasa Indonesia serta dialek Minangkabau.

Dalam penelitian ini Peneliti ingin membahas tentang pemakaian deiksis sosial dalam novel *Rantau 1 Muara* karena keberagaman bahasa yang terdapat dalam novel ini. Selain itu, penulisan karya sastra tidak terlepas dari pemakaian deiksis sosial yang digunakan untuk mengetahui tingkat sosial, tingkat pendidikan, jenis kelamin, tingkat ekonomi dan siapa yang berbicara, dengan bahasa apa, kepada siapa, kapan, dimana, dan mengenai apa. Dalam penelitian ini, analisis fungsional digunakan untuk mengkaji satuan analisis pemakaian deiksis sosial. Bersama objek satuan tersebut dapat diketahui bentuk deiksis sosial itu diutarakan oleh penuturnya.

Penelitian ini sudah pernah dilakukan sebelumnya yaitu penelitian skripsi yang dilakukan oleh Rahmi Sari yang berjudul *Deiksis Sosial Dalam Novel Negeri 5 Menara* Karya Ahmad Fuadi. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yakni bentuk, fungsi, dan makna deiksis sosial. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan jenis penelitian deskriptif.

Berdasarkan uraian penelitian yang dilakukan oleh Sari terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian ini. Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian Sari yakni terletak pada masalah yang diteliti dalam penelitian ini peneliti hanya mengkaji dua masalah saja yakni bentuk dan fungsi deiksis sosial

sedangkan dalam penelitian Sari mengkaji tiga masalah yakni bentuk, fungsi, dan makna serta objek kajian dalam penelitian ini menggunakan novel yang berbeda. Penelitian Rahmi menggunakan novel *Negeri 5 Menara* karya A. Fuadi sedangkan dalam penelitian ini menggunakan novel *Rantau 1 Muara* karya A. Fuadi. Adapun Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang Deiksis Sosial.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian ini difokuskan pada hal berikut.

- a. Bagaimana bentuk deiksis sosial dalam novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi?
- b. Bagaimana fungsi deiksis sosial dalam novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Mendeskripsikan bentuk deiksis sosial dalam novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi.
- b. Mendeskripsikan fungsi deiksis sosial dalam novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Kegunaan bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan untuk peneliti mengenai deiksis sosial, terutama dalam bidang penelitian novel.

b. Kegunaan bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca mengenai menunjuk atau menunjukkan informasi kontekstual secara leksikal yang menunjuk hal-hal tertentu yang berupa benda, tempat, ataupun waktu.

c. Kegunaan bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan agar dapat menambah sumber informasi serta menjadi referensi bahan kajian yang relevan bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian dalam bidang deiksis sosial.

d. Kegunaan bagi Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNG

Penelitian ini diharapkan agar dapat menambah literatur pada ruang baca dan perpustakaan, khususnya di lingkungan Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo (UNG).

1.5 Definisi Operasional

Peneliti akan mendeskripsikan beberapa definisi atau istilah yang berhubungan dengan judul penelitian agar tidak terjadi kesalahan penafsiran.

- a. Deiksis berarti menunjuk atau menunjukkan informasi kontekstual secara leksikal maupun gramatikal yang menunjuk pada hal-hal tertentu baik berupa benda, tempat, ataupun waktu.
- b. Deiksis Sosial merupakan panggilan kehormatan, hubungan kekerabatan, hubungan sosial, dan hubungan kemasyarakatan.
- c. Novel *Rantau Satu Muara* adalah sebuah novel pengalaman Alif yang akan merantau ke Washington DC untuk melanjutkan S2 yang ditulis oleh Ahmad Fuadi yang diterbitkan oleh PT Gramedia Pustaka Utama pada tahun 2013 dan terdiri dari 401 halaman.

